

Optimalisasi Partisipasi Aktif Mahasiswa Melalui *Experiential Learning* Pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Sismeri Dona^{1*}, Dede Mahdiyah¹, Dwi Rahmawati¹, Fauji Nurdin¹

¹Universitas Sari Mulia, Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Email : sismeridonas2keb06@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran abad 21 dapat mengembangkan keterampilan mahasiswa yang diperlukan untuk hidup dan bekerja dalam era global yang dinamis. Adapun Desain pembelajaran abad 21 dapat dilakukan dengan menggunakan metodologi penelitian yang berbasis experiential learning & praktik kolaboratif. Penguatan keterampilan abad 21 juga dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan *experiential learning* yang terintegrasi dengan Program Merdeka Belajar kampus Merdeka yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode *experiential learning* dengan tahapan yaitu: tahapan persiapan, tahap observasi, tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan kegiatan dan tahapan evaluasi proses yang telah dijalani serta tahapan refleksi. Target dari pengabdian ini adalah siswa SMP di wilayah Banjarmasin. Hasil akhir dari

kegiatan ini berupa keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam menggali, menemukan, merencanakan dan mengatasi permasalahan yang ditemukan, penanaman empati mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan masyarakat, mampu bekerja bersama lintas bidang ilmu, serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata Perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

Kata Kunci: MBKM, *Experiential learning*, Partisipasi aktif

Abstract

21st century learning can develop students' skills needed to live and work in a dynamic global era. The 21st century learning design can be carried out using research methodology based on experiential learning & collaborative practice. Strengthening 21st century skills can also be done using an experiential learning approach that is integrated with the Independent Campus Learning Program launched by the government. The method used in this service is the experiential learning method with stages, namely: preparation stage, observation stage, planning stage, activity implementation stage and evaluation stage of the process that has been undertaken and

reflection stage. The target of this service is junior high school students in the Banjarmasin area. The final result of this activity is instilling student empathy towards the problems of community life, being able to work together across fields of science, and increasing the real role and contribution of universities and students in national development.

Keywords : Independent Learning Independent Campus, *Experiential learning*, Active participation

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu bersaing di tingkat global (Baharuddin, 2021; Mirzachaerulsyah, 2023; Supriatna, 2016). Salah satu indikator keberhasilan sistem pendidikan adalah tingkat partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran di kelas. Partisipasi aktif ini bukan hanya mencakup kehadiran fisik di dalam ruang kelas,

tetapi juga melibatkan pemahaman, interaksi, dan kontribusi mahasiswa terhadap materi pembelajaran. Sayangnya, dalam beberapa kasus, tingkat partisipasi aktif mahasiswa seringkali belum optimal. Dalam upaya meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa, metode pembelajaran menjadi faktor krusial yang perlu diperhatikan (Kurniawan, 2018; Shavab, 2018; Wibowo, 2020). Kurikulum dan buku teks juga memiliki peran penting dalam membentuk pengalaman belajar mahasiswa (Arraman & Hazmi, 2018; Badan Standar, 2022). Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas yang dilakukan diarahkan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa.

Kondisi aktual di beberapa lembaga pendidikan menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi rendahnya partisipasi aktif ini antara lain kurangnya keterlibatan dalam metode pembelajaran (Fajri et al., 2023), kekurangan interaksi antara mahasiswa, dan kurangnya daya tarik buku teks yang digunakan (Kurniawan, 2023).

Namun dalam pelaksanaan perkuliahan di kelas ternyata dihadapkan pada masalah yang menghambat keberhasilan proses pembelajaran tersebut. Masalah yang terjadi dan sangat merisaukan dosen adalah rendahnya partisipasi mahasiswa dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam perkuliahan yang berlangsung selama ini, para mahasiswa cenderung hanya duduk, diam, dan sekedar mendengarkan tanpa memberikan respon yang relevan dengan materi kuliah. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan dalam pendekatan pembelajaran guna menciptakan lingkungan yang memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, paradigma pembelajaran pun mengalami perubahan. Dengan hadirnya kurikulum yang berfokus pada pengembangan keterampilan abad ke-21 (Hasan, 2019; Mariana, 2020; Supriatna, 2019), diperlukan metode pembelajaran yang mampu merespon kebutuhan tersebut (Kivunja, 2014).

Pembelajaran abad 21 dapat mengembangkan keterampilan mahasiswa yang diperlukan untuk hidup dan bekerja dalam era global yang dinamis. Adapun Desain pembelajaran abad 21 dapat dilakukan dengan menggunakan metodologi penelitian yang berbasis experiential learning & praktik kolaboratif. Penguatan keterampilan abad 21 juga dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan experiential learning yang terintegrasi dengan Program Merdeka Belajar kampus Merdeka yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Metode Pembelajaran ini mampu meningkatkan partisipatif aktif mahasiswa di mana mahasiswa tidak hanya diberikan pemahaman konsep, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi dengan tim.

II. METODE

Adapun metode dalam pelaksanaan Program merdeka belajar kampus merdeka adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Alur Kegiatan

Persiapan PKM dilakukan dengan melakukan persiapan yang berupa sosialisasi dan koordinasi program dengan Tim Pusat MBKM, pembukaan pendaftaran program MBKM di Platform yang telah disiapkan. Pembekalan materi oleh Tim MBKM Perguruan tinggi yang berupa materi tentang tiga dosa besar, materi mental health, materi tentang experiential learning dan metoda pemecahan masalah. Pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari :

- a. Program Ini diawali dengan observasi lingkungan sekolah dengan wawancara, observasi dan survei untuk memperoleh informasi dan hal hal yang akan dijadikan program dalam kampus mengajar, observasi dilakukan pada lingkungan sekolah, perpustakaan, kelas, dan kegiatan belajar mengajar.
- b. Rencana program yang akan dijalankan pada program kampus mengajar ini meliputi:

Table 1. Rencana Program Kampus Mengajar

No	Program	No	Program
1	Asistensi Mengajar	12	Media Ajar Kreatif
2	Pembaharuan Pojok Baca	13	Market Day
3	Literasi Gambar	14	Bakso (Bakti Sosial)
4	Pembuatan Mading Sekolah	15	English Club
5	Teka-teki silang Literasi	16	How I feel
6	Perkalian Jaritmatika	17	Sabtu Fun
7	Teka-teki numerasi	18	Sabtu Talent
8	<i>Color While Counting</i>	19	Isi Piringku
9	Calistung	20	Berkarakter Pancasila
10	Pembuatan Website Sekolah	21	Kerajinan Tangan
11	<i>IT Club</i>		

- c. Pelaksanaan Program dan Evaluasi program

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program MBKM ini diawali dengan melakukan sosialisasi dan koordinasi program dengan Tim Pusat MBKM, pembukaan pendaftaran program MBKM di Platform yang telah disiapkan. Pembekalan materi oleh Tim MBKM Perguruan tinggi yang berupa materi tentang tiga dosa besar yang disampaikan oleh TIM PPKS perguruan tinggi, materi *mental health* yang disampaikan oleh wakil rektor I bidang akademik, materi tentang *experiential learning* dan metoda pemecahan masalah oleh penanggung jawab program MBKM perguruan tinggi. Kemudian mahasiswa di tempatkan pada lokasi/institusi penempatan MBKM yang telah ditentukan dan Pelaksanaan kegiatan MBKM di institusi yang dituju.



Gambar 2. Sosialisasi Program



Gambar 3. Pembekalan Materi

Observasi Lingkungan Sekolah

Pada tahapan ini mahasiswa melakukan observasi lingkungan sekolah dengan wawancara, observasi dan survei untuk memperoleh informasi dan hal hal yang akan dijadikan program dalam kampus mengajar, observasi dilakukan pada lingkungan sekolah, perpustakaan, kelas, dan kegiatan belajar mengajar. Pada tahap ini mahasiswa melakukan dan membuat perencanaan program yang akan dijalankan.

Pelaksanaan Program

Setelah dilakukan observasi mahasiswa membuat perencanaan dan melaksanakan program yang telah dirancang dengan persetujuan oleh pembimbing lapangan. Adapun program yang dijalankan untuk mengatasi masalah yang ditemukan adalah dengan melakukan asistensi mengajar, melakukan pembaharuan Pojok Baca agar tercipta lingkungan yang nyaman untuk menumbuhkan minat baca siswa sehingga meningkatkan literasi baca dan tulis dimana literasi ini pengetahuan dan kecakapan dalam memperoleh dan mengolah informasi. Memberikan informasi terkait literasi numerasi dengan media dan metoda ajar yang menarik sehingga meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan literasi numerasi. Serta mengembangkan literasi digitalisasi dengan membuat It club dan memfasilitasi sekolah dengan membuat Web sekolah.



Gambar 4. Pojok Baca



Gambar 5. Literasi Numerasi



Gambar 6. IT Club

Setelah program MBKM diselesaikan dengan mengangkat program program yang relevan dengan permasalahan yang terjadi yang ditemukan saat observasi, semua program yang telah direncanakan berjalan sesuai dengan rencana, hal ini mampu meningkatkan peran siswa meningkatkan literasi baca, menulis, literasi digitalisasi, literasi sains, dan penambahan wawasan guru dalam menyiapkan media dan metoda ajar

yang sesuai dengan kondisi siswa, serta merevitalisasi sarana prasarana perpustakaan untuk meningkatkan minat baca dari siswa. Program MBKM ini untuk mahasiswa memberikan pengalaman nyata secara langsung mulai dari menggali, menemukan, merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi program yang telah dijalankan sehingga dengan seperti ini mahasiswa mempunyai pengalaman secara langsung sehingga mampu meningkatkan partisipatif aktif mahasiswa di mana mahasiswa tidak hanya diberikan pemahaman konsep, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi dengan tim.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan Program Merdeka Belajar kampus merdeka khususnya program Kampus Mengajar ini dilaksanakan di Sekolah dasar, Sekolah menengah pertama dan sekolah menengah kejuruan di wilayah Banjarmasin di laksanakan mulai dari persiapan yang diawali dengan sosialisasi program, pendaftaran, seleksi, pelaksanaan program yang diawali dari observasi/analisis situasi, perencanaan program, pelaksanaan program, evaluasi program dan penutup yang dilaksanakan selama 1 semester pada tahun akademik 2023/2024. Dengan terlaksananya program ini sehingga mampu meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa yang terlihat dari program yang telah dirancang dan dilaksanakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan pengabdian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak di Universitas Sari Mulia. Oleh karena itu diucapkan terima kasih kepada seluruh sivitas akademika Universitas Sari Mulia.

DAFTAR PUSTAKA

Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Fathurrahman, F., Kumasalari, D., Susanto, H., Nurholipah, N., & Saliman, S. (2022). Implementasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 13038-13044.

Fathurrahman, F., Susanto, H., Yuliantri, R. D. A., & Abbas, E. W. (2022). Analisis Pembelajaran Kooperatif dalam Penerapan Blended Learning Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 733-739.

Fauziyah, N., Susanto, H., Rochgiyanti, R., & Syaharuddin, S. (2022). Interaksi Sosial Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Nurul Amin Alabio Tahun 1997-2020. *Prabayaksa: Journal of History Education*, 2(1), 23-32.

Fuadi, Tuti Marjan. (2021). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Mbkm) : Aplikasinya Dalam Pendidikan Biologi. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 978-602-70648-3-6

Hasanah, U. (2022). Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Tantangan dan Prospek Kedepan. *TAFAHUS: JURNAL PENGKAJIAN ISLAM*, 2(1), 26–40. <https://doi.org/10.58573/tafahus.v2i1.15>

Junaidi, Aris, Dkk. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan

Mariati, M. (2021). Tantangan Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi.

Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora, 1(1), 749–761.
<https://doi.org/10.53695/sintesa.v1i1.405>

Meke, K. D. P., Astro, R. B., Daud, M. H. (2022). Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Halm 675 - 685

Prawitasari, M., Imanuel, K., Susanto, H., & Fathurrahman, F. (2022). ANALISIS PERILAKU BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN SEJARAH MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial*, 11(1), 27-31.

Rochana, R. Darajatun, R. M. & Ramdhany, M.A. (2021). Pengaruh Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka Terhadap Minat Dan Keterlibatan Mahasiswa. *Journal Of Business Management Education* 6(3) 11-21.
<https://doi.org/10.17509/Jbme.V6i3.40165>

Rochgiyanti, Miftahuddin, Susanto, H. ., Fathurrahman, & Hadijah, M. . (2022). Madam: Budaya Urang Banjar Merantau untuk Kehidupan Lebih Baik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 1963–1700.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4945>

Sodik, J., Purwiyanta & Wijayanti, D. L. (2021). Research Synergy Foundation Village Economic Potential For The Implementation Of Learning Building Village / KKN Thematic MBKM Program Economic Study Program Development Department Of Economics, Faculty Of Economics And Business Of The UPN "Veteran"

Yogyakarta. RSF Conference Series: Business, Management and Social Sciences. 1(3). 179-184.
<https://doi.org/10.31098/Bmss.V1i3.317>

Susanto, H., Fatmawati, S., & Fathurrahman, F. (2022). Analisis Pola Narasi Sejarah dalam Buku Teks Lintas Kurikulum di Indonesia. *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah dan Pendidikan*, 6(2), 228-243.

Susanto, H., Irmanita, W., Syurbakti, M. M., & Fathurrahman, F. (2022). ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DARING MASA PANDEMI COVID-19. *Candrasangkala: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 8(1), 13-24.